

KONSEP KARAKTER SESORANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI DAN PEKERJAAN

Kevin Antolis, Uki Yonda Aseptia

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ma Chung

Malang

Email: 111510116@student.machung.ac.id

Abstrak

Karakter merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam segala hal, baik dalam berhubungan secara personal dengan seseorang, atau bahkan untuk mencari pekerjaan. Maka dari itu pada saat sekarang ini karakter adalah salah satu factor yang menentukan kita akan berada di jalur yang benar atau tidak. Karakter setiap orang di dunia ini pasti berbeda-beda, sesuai dengan didikan dari orang tua dan lingkungan tumbuh kembang. Kita melihat karakter diri seseorang yang nantinya bertujuan untuk mencari tahu pekerjaan apa yang cocok dan di bagian apa ia cocok bekerja. Jadi karakter itu sebenarnya baik untuk diketahui oleh semua orang, untuk mengenal diri kita sendiri dan juga untuk mengenal orang lain. Dari uraian kita bisa dilihat bahwa karakter dari masing-masing sangat berbeda seperti Koleris yang mempunyai jiwa kepemimpinan, sanguine yang merupakan orang populer, melankolis yang dikatakan orang yang sempurna, dan plegmatis merupakan orang yang paling menyenangkan.

Kata Kunci : karakter, pekerjaan

Abstract

Character is something that is decisive in everything, whether in personally related to someone, or even to find a job. Therefore at this point character is one of the factors that determine we will be on the right track or not. The character of every person in this world must be different, according to the upbringing of parents and the growing environment. We see the character of a person who is ready to find out what work is appropriate and what part he is working for. So the character is actually good for everyone to know, to know ourselves and to get to know others. From our description can be seen from the character of

each very different like Koleris who has a leadership soul, sanguine who is a popular person, melancholy is said to be perfect person, and plegmatis is the most fun.

Keywords: *character, job.*

A. Pendahuluan

Dijaman sekarang ini, karakter merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang untuk bekerja maupun dalam kehidupan ber sosial. Sehingga banyak sekolah dan perguruan tinggi yang menanamkan Pendidikan Karakter kepada para murid/mahasiswanya. Ini juga termuat di dalam Naskah Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan pada tahun 2010. Dalam Naskah tersebut berbunyi pendidikan karakter menjadi unsur utama dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Nasional yang termasuk pada RPJP 2005-2025. Tidak sekedar hanya di dalam Naskah Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter, termuat juga didalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kita semua tahu bahwa sangat sulit untuk bekerja dalam kelompok yang memiliki karakter yang berbeda-beda apa lagi karakter orang yang bertolak belakang dengan diri kita. Dijaman sekarang ini karakter sangatlah menentukan segala hal, dari karakter kita, bisa diketahui apa pekerjaan yang cocok, bagaimana kita harus bersikap, bagaimana kita harus bertindak, dan masih banyak lagi. Sehingga kita perlu mempelajari karakter karakter orang yang ada di sekeliling kita, sehingga kita mengetahui karakter orang seperti apa dan ktia tidak salah dalam mengambil keputusan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mencari tau karakter dari seseorang, yang nantinya akan berguna untuk mencari tahu pekerjaan yang cocok yang sesuai dengan karakter diri seseorang. Apakah ia cocok untuk bekerja di pekerjaan tersebut atau tidak. Dan juga yang nantinya akan menentukan ia akan cocok untuk bekerja di bidang apa.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Karakter

“Karakter” berasal dari Bahasa Yunani “*Kharakter*” yang berarti melekat erat pada sebuah batang pohon. Ketika kita mengukir sebuah simbol pada batang pohon, maka simbol yang kita gambar tersebut tidak mudah terhapus dan akan melekat selama pohon itu tumbuh dan masih ada, begitu pula dengan karakter. Karakter merupakan kombinasi sifat-sifat yang dimiliki seseorang, yang melekat di dalam dirinya dan tidak mudah dihapus. Menurut kamus bahasa Indonesia, Karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Berkarakter juga dapat diartikan sebagai memiliki sebuah watak serta kepribadian. Dari pengertian karakter di atas kita bisa lihat bahwa karakter orang berbeda-beda, menurut (Littauer & Sweet, 2016), sifat dan watak manusia itu ada 4 macam yaitu:

1. Koleris

Koleris merupakan tipe karakter yang kuat, sehingga dalam suatu permasalahan ia akan menyelesaikan masalahnya dengan sendiri. Individu koleris cenderung mempunyai kemampuan *Leadership*. Koleris juga seorang yang kreatif. Biasanya seorang koleris akan menyelesaikan tugasnya sampai tuntas sehingga hambatan apapun akan diterjang/dilalui. Seorang koleris merupakan seorang yang suka mengatur orang lain tetapi tidak suka mengatur orang lain.

2. Sanguinis

Sanguin merupakan tipe karakter yang populer karena banyak orang yang berkarakter sanguin. Seorang sanguin akan menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan cara yang bagi mereka itu menyenangkan. Sehingga orang sanguin ini kesannya bertele-tele karena suka mencari celah untuk melakukan pekerjaan yang bagi mereka menyenangkan. Seorang sanguin adalah tipe karakter orang yang suka menunda-nunda pekerjaan bahkan sampai dilupakan. Sanguin suka bekerja tanpa melakukan perencanaan dan suka menganggap remeh pekerjaan yang dilakukan. Sanguin sangat suka tampil menonjol jika terdapat keramaian dalam segala hal (berbicara, berpakaian, berperilaku, dll).

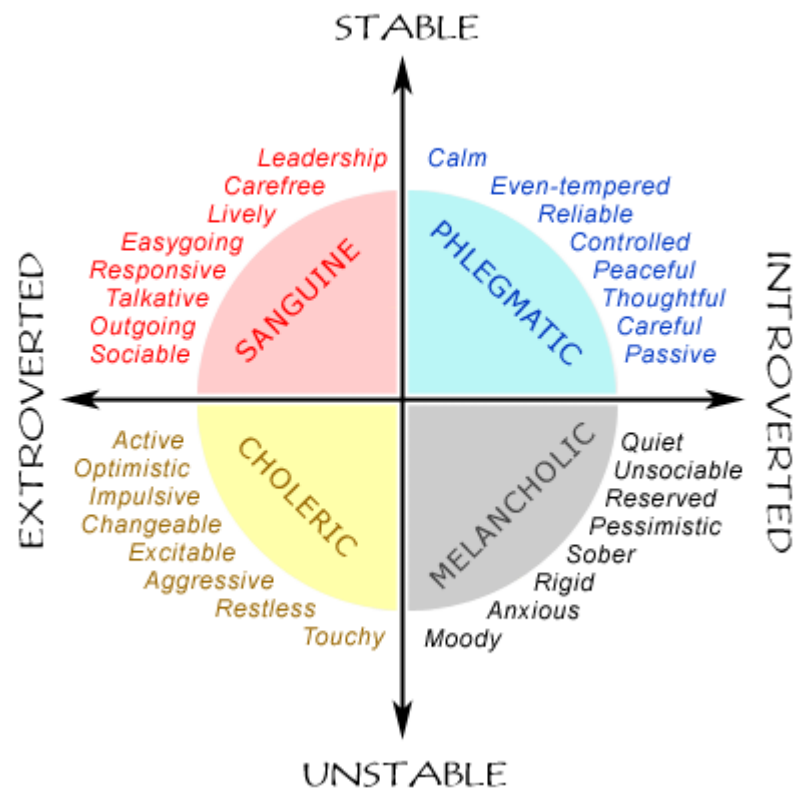
3. Melankolis

Melankolis bisa dikatakan merupakan karakter yang sempurna, karena dia seorang pekerja yang teratur, rapi, dan sistematis. Bagi seorang melankolis dalam melakukan pekerjaan, mereka akan melakukannya dengan cara terbaik dengan cara apapun. Tipe pekerja yang tekun dan serius, akan menuntut hal yang sama terhadap anak buahnya dan rekan-rekannya, sehingga jika ada pekerjaan yang meleset dari permintaannya maka

orang melankolis ini akan murung karena ia orang yang sangat cepat tersentuh perasaannya. Melankolis merupakan orang yang hidup teratur dan rapi dalam berpakaian.

4. Plegmatis

Plegmatis merupakan tipe kepribadian yang cinta akan damai sehingga ia dikatakan orang yang paling menyenangkan karena orang yang berkarakter ini nyaris tidak pernah marah. Tetapi tipe orang seperti ini adalah orang yang pemalu dan tidak suka monjol dikeramaian sehingga terkesan seperti orang yang tidak memiliki ambisi. Akan tetapi plegmatis merupakan orang yang terbuka dengan masukan orang lain walaupun belum tentu ia melakukannya. Jika diminta melakukan pekerjaan, orang plegmatis akan mencari jalan pintas agar melakukan tugasnya dengan cara yang paling mudah.



Gambar 1 Karakter Seseorang

Diambil dari [www. Dictio.id](http://www.Dictio.id)

(Covey, 2015), menyimpulkan bahwa sebenarnya ada tiga teori utama yang mendasari pembentukan karakter seseorang, yaitu :

1. *Determinisme Genetis*

Teori ini menyatakan bahwa pada dasarnya kakek-nenek kitalah yang membuat/membentuk karakter kita sekarang. Apa yang ada pada kakek-nenek kita akan

diturunkan ke DNA kita dan itu akan terus mengalir ke generasi/turunan berikutnya. Walaupun tidak semua karakter akan diturunkan.

2. *Determinisme Psikis*

Setelah kakek-nenek kita, orang tua kita juga berperan penting dalam karakter seseorang. Apa yang orang tua ajarkan pada kita semasa kecil akan berpengaruh pada kita dan itu akan melekat sampai kita besar. Karena kita didik oleh orang tua secara bertahap dan orang tua adalah guru pertama kita dalam mengajarkan kehidupan. Jadi peran orang tua sangat berpengaruh besar dalam kehidupan kita di masa akan datang.

3. *Determinisme Lingkungan*

Lingkungan sekeliling kita akan mempengaruhi hidup dan karakter kita. Jika kita berteman dengan lingkungan yang baik maka kita akan menjadi orang yang baik. Jika kita berteman dengan orang yang kurang baik maka kita akan terbawa seperti mereka. Sehingga kita harus memilih lingkungan yang benar agar tidak salah pergaulan. Karena itu nanti akan berdampak pada anak cucu kita.

Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah salah satu aktivitas yang pasti dilakukan oleh semua orang yang sudah cukup usia untuk melangsungkan hidup dan memenuhi kebutuhan pokoknya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan pokok ini maka seseorang harus mendapatkan uang dan untuk mendapatkan uang tersebut, setiap orang harus melakukan pekerjaan. Jadi pekerjaan adalah aktivitas utama seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mendapatkan penghasilan yang berupa *financial/non financial*.

Ada beberapa hal yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan pekerjaan, yaitu:

1. *Skill*/ketrampilan

Menurut (Lian dalam Kandou 2016) *Skill*/Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Sedangkan menurut Murbijanto dalam Kandou 2016)ketrampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.

2. Pengetahuan

Setiap manusia pasti memiliki pemikiran yang telah dianugerahi sejak lahir, dan pemikiran itu sering kali muncul karena disebabkan oleh hasil dari kita mencari tahu sesuatu. Sehingga yang awalnya kita tidak tahu maka kita menjadi tahu karena hasil dari proses mencari tersebut. Sehingga menurut (Notoatmodjo dalam Kandou 2016), pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*What*”.

3. Dapat Bekerja Sama

Seseorang yang sedang melakukan pekerjaan diharapkan dan seharusnya bisa bekerja sama dengan orang lain, sebaik apapun dia dalam bekerja secara individu ia pun tetap harus dapat bekerja sama dengan orang lain. Karena kita sebagai manusia diciptakan sebagai makhluk social yang berarti hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk menunjang pekerjaan maka dari itu kita harus mampu bekerja sama dengan orang lain.

4. Memiliki sikap jujur

Kejujuran merupakan salah satu hal yang penting dalam bekerja, karena orang yang jujur akan sangat dipercaya oleh orang dan akan mudah untuk melakukan pekerjaannya.

5. Etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Etika adalah ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral; sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak; nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

6. Pantang Menyerah

Untuk mencapai sebuah keberhasilan maka kita harus memiliki sikap pantang menyerah untuk mencapai keberhasilan kerja. Sehingga jika terdapat masalah kita tidak mudah putus asa untuk menyelesaikannya.

Jenis Jenis Tes Kepribadian

Ada beberapa jenis untuk menilai kepribadian seseorang, yaitu:

1. Tes Grafis

Alat tes yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian seseorang/individu. Ada 4 cara untuk melakukan tes grafis, yaitu:

a. DAP/ Draw A Person

Pada tes ini peserta diminta untuk menggambarkan manusia. Tes ini digunakan untuk melihat bagaimana konsep diri dari peserta tes.

b. BAUM/the Tree Test

Dalam tes ini peserta diminta untuk menggambarkan pohon berkambium. Tes ini bertujuan untuk melihat struktur kepribadian, Ego, dan juga super ego.

c. HTP/ House Tree Person

Dalam tes ini peserta diminta untuk menggambarkan rumah, pohon dan orang dalam satu lembar kertas. Tes ini bertujuan untuk mencari tahu tentang persepsi peserta terhadap ayah, ibu, dan juga dirinya sendiri dan juga untuk menggambarkan bagaimana penerimaan sosial dari orang tersebut.

d. *Wartegg*

Test ini terdiri dari selembar kertas dengan 8 buah kotak yang terdapat beberapa macam tanda – tanda kecil. Tugas peserta adalah melanjutkan tanda atau pola tersebut menjadi sebuah bentuk atau gambar. Test ini banyak melihat proses adaptasi dan juga problem dari tiap individu.

2. *TAT/ Thematic Appreception Test*

Tes ini merupakan tes yang dilakukan secara bercerita.

3. *SSCT/ Sack's Sentence Completion Test*

Merupakan tes untuk melengkapi kalimat. Tes ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah terhadap orang tua, masa lalu, masa depan, rasa bersalah, dan juga mengenai relasi sosial.

4. Alat Tes Psikologi Pauli dan Kraepelin

Alat tes ini merupakan alat tes kepribadian, yang masuk ke dalam kategori battery test. Battery test merupakan test yang menggunakan waktu tertentu. Tes ini bertujuan untuk mengukur kinerja, resistensi terhadap stress, semangat kerja.

5. *EPPS/ Edward's Preference Personal Schedule*

Tes ini digunakan untuk melihat kebutuhan kebutuhan tiap individu. Test ini terdiri dari 200an pernyataan dengan hanya ada pilihan A dan B kemudian peserta diminta untuk memilih sesuai dengan apa yang dirasakan pada dirinya.

6. *DISC*

Test ini digunakan untuk melihat kepribadian individu dalam 3 kondisi , yaitu diri yang sebenarnya, kepribadian yang ditunjukkan ketika stress, kepribadian yang ditunjukkan kepada orang lain.

Metode Analisis

Artikel ini merupakan artikel Studi Literatur. (Danial & Warsiah, 2009) mengungkapkan bahwa studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sumber data adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012). Dalam artikel ini, data didapatkan dari beberapa sumber, yaitu artikel, buku, dan website.

Pekerjaan yang Cocok dari 4 Karakter Seseorang

1. Koleris

Pekerjaan yang cocok untuk karakter ini yaitu:

- Entrepreneur
- Motivator
- Boss
- Dokter

Karena orang yang berkarakter koleris adalah orang yang memiliki sifat dasar yang suka mengatur dan mereka adalah orang yang pekerja keras dan menyukai pekerjaan yang menantang. Sehingga pekerjaan di atas sangat cocok bagi orang koleris.

Tokoh dunia : Margaret Thatcher, George Walker Bush, Adolf Hitler, Saddam Husain.

Margaret Thatcher adalah seorang politikus Britania Raya. Ia adalah seorang Perdana Menteri Britania Raya dengan masa jabatan terlama sepanjang abad ke-20 (1979-1990) dan satu satunya waita yang pernah menduduki jabatan tersebut.

2. Sanguin

- Public Realtions
- Entertainer
- Sales
- Pengacara

Tipe karakter sanguine adalah orang yang dengan mudah bisa bergaul dan orang yang aktif berbicara sehingga bisa menjadi sosok teman yang mengasikan. Maka dari itu mereka cocok dengan pekerjaan di atas.

Tokoh Dunia : Madonna, Yaser Arafat, Helmut Smith.

Madonna adalah seorang penyanyi, penulis lagu, penari, produser, aktris, penulis buku, dan pengusaha yang berasal dari Amerika Serikat. Ia merupakan artis rekaman tersukses sepanjang masa dan juga ia menjadi artis dengan penghasilan tertinggi di dunia pada masanya.

3. Plegmatis

- Guru
- Customer Service
- Konselor

Plegmatis adalah orang yang tenang dan sabra dan juga ia sebagai pendengar yang baik jika ada keluhan dari orang lain. Sehingga ia cocok menjadi pekerjaan di atas.

Tokoh Dunia : Nelson Mandela, Mother Theresia, Mahatma Gandhi.

Mahatma Gandhi orang paling penting yang terlibat dalam Gerakan Kemerdekaan India. Ia adalah aktivis yang tidak menggunakan kekerasan, mengusung gerakan kemerdekaan melalui aksi demonstrasi damai.

4. Melankolis

- Akuntan
- Arsitek
- Komputer
- Notaris

Melankolis adalah tipe orang yang detail dan sangat teliti. Mereka suka membuka to do list yang rapi, dan seorang pengamat yang baik, tetapi ia adalah orang yang tidak banyak bersosialisasi. Maka dari itu seorang melankolis cocok bekerja seperti pekerjaan di atas.

Tokoh Dunia : Napoleon Bonaparte, Albert Einstein, Mahathir Muhamad.

Albert Einstein merupakan seorang ilmuwan fisika teoretis yang dikenal sebagai ilmuwan terbesar dalam abad ke-20

B. KESIMPULAN

Kesuksesan pekerjaan seseorang baik di perusahaan maupun wirausahaan sangat ditentukan dengan karakter seseorang. Jika kita melihat bahwa karakter seseorang sudah mulai tumbuh sejak usia dini dengan berbagai metode perkembangan. Jika kita berjalan kearah yang baik maka diharapkan juga bahwa karakter diri kita akan menjadi baik, tetapi sebaliknya jika kita berjalan menuju arah yang buruk maka karakter kita akan buruk. Jaman sekarang ini kita ketahui bahwa sangat sulit untuk mencari sebuah pekerjaan terutama di perusahaan yang besar dan ternama. Semua perusahaan memiliki beberapa tahanan dalam menyeleksi calon karyawannya, salah satunya yaitu test kepribadian/test psikolog. Test psikologi ini memiliki banyak macam cara penilaian dan tiap tiap perusahaan akan melakukan test yang berbeda beda.

Dari 4 karakter tersebut pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, semua tergantung dari bagaimana kita mengubah kelemahan itu menjadi kelebihan dan mengembangkan kelebihan yang ada. Dengan penjelasan di atas kita bisa simpulkan bahwa kepribadian seseorang sangatlah berpengaruh untuk menentukan apakah kita layak mendapatkan pekerjaan dan akan bekerja di bidang apa. Seharusnya tiap individu mengetahui dirinya sendiri memiliki karakter seperti apa sehingga dengan mudah mengenali dirinya dan dapat beradaptasi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Acplutvi. (2017). *Pengertian Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter*. Retrieved from <https://www.lyceum.id/pengertian-tujuan-dan-fungsi-pendidikan-karakter/>
- Beritagar. (2016). *Pilihan karier untuk empat tipe kepribadian*. Retrieved from <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/pilihan-karier-untuk-empat-tipe-kepribadian>
- Covey, R. S. (2015). *7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Danial, E., & Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Kandou, L. Y. (2016). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT, SKILL, DAN ATTITUDE TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. BANK SULUTGO KANTOR PUSAT DI MANADO). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiendi*.
- Kebumen, L. (2017). *Apa sih Pekerjaan Yang Cocok Untuk Anda?* Retrieved from <http://www.lokerkebumen.com/apa-sih-pekerjaan-yang-cocok-untuk-anda/>
- Littauer, F., & Sweet, R. (2016). *Personality Plus at Work*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mania, P. (2016). *22 Jenis Tes Psikologi Kepribadian dan Inteligensi*. Retrieved from <http://www.psikoma.com/22-jenis-tes-psikologi-kepribadian-dan-inteligensi/>
- N, S. (2017). *Penegrtian Pekerjaan Dan Contohnya Di Sekitar Kita*. Retrieved from <https://www.pinterpandai.com/sifat-perilaku-dapat-dirubah-watak-tidak/>
- Pandai, P. (2016). *Sifat (perilaku) dapat dirubah. Tetapi watak (karakter) tidak dapat*. Retrieved from <https://www.pinterpandai.com/sifat-perilaku-dapat-dirubah-watak-tidak/>
- Sora. (2017). *Pengertian Pekerjaan Dan Contohnya Di Sekitar Kita*. Retrieved from <http://www.pengertianku.net/2017/02/pengertian-pekerjaan-dan-contohnya.html>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.